

PENERBIT ASDA MEDIA

# Membangun Kerajaan Allah Membentuk Komunitas Kasih

Yubileum  
**100 TAHUN**  
Paroki Katedral  
Ruteng

Kanisius Teobaldus Deki, S. Fil., M. Th.

Membangun  
Kerajaan Allah  
Membentuk  
Komunitas Kasih



Oleh: Kanisius Teobaldus Deki S.Fil, M.Th

Diterbitkan Oleh:

©Penerbit asdaMEDIA

Perumahan Pertamina Purwomartani Blok K.10

Kalasan Sleman Yogyakarta 55571

E-mail: ptasdajm@yahoo.com

Cetakan Pertama, Februari 2020

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip dan mempublikasikan

sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin dari Penerbit

---

**Teobaldus Deki, Kanisius**

Membangun Kerajaan Allah,

Membentuk Komunitas Kasih/

Kanisius Teobaldus

- cet.1- Yogyakarta: asdaMEDIA, 2020

xxxiv + 428 hlm.; 17x25 cm

ISBN: 978-602-1542-57-6

I. Sejarah

II. Kanisius Teobaldus Deki S.FilM. Th

I. Judul

---

Dicetak oleh:

PERCETAKAN asdaMEDIA

E-mail: ptasdajm@yahoo.com



# Daftar Isi

Prakata .....	v
Sambutan Ketua Pelaksana DPP Paroki Katedral .....	xi
Sambutan Pastor Paroki Katedral .....	xvii
Sambutan Administrator Apostolik Keuskupan Ruteng .....	xxiii
Daftar Isi .....	xxxii
Bab 1 DARI YERUSALEM KE NUSA TENGGARA .....	1
Awal Mula .....	3
Misi dan Perdagangan .....	5
Para Misionaris di Nusa Tenggara .....	6
Situasi Manggarai Pra-Misi Karolik .....	14
Kepercayaan Orang Manggarai .....	19
Bab 2 GEREJA KATOLIK MANGGARAI: DARI STASI MISI KE VIKARIAT APOSTOLIK (1914-1951) .....	25
Permulaan yang Meyakinkan .....	25
Stasi Misi Manggarai Tengah .....	28
Pelayanan Sakramental .....	36
Dekenat Manggarai (1929-1950), Pembangunan Gereja Terbesar .....	40
Jepang Menguasai Manggarai .....	43
Tokoh Awam .....	
<i>Damasus Agas</i> .....	44
<i>Gabriel Tjangkoeng</i> .....	46
Vikariat Apostolik Manggarai (1951-1960), Paroki Katedral dan Uskup Wilhelmus van Bekkum SVD .....	
Déré Serani .....	52
Bahasa Manggarai dan Karya Pastoral .....	57
Kain Songke dan Bahasa: Penanda Inkulturasi di Manggarai .....	60
Ziarah Inkulturasi .....	61

	Tunggal Hati Seminari-Tunggal Hati Maria (THS-THM)	149
	OMK Lumen Gratie Katedral	152
	Putera-Puteri Altar (PPA)	154
	Sekami	157
	Menjadi Rumah Ilmu	159
	Media Gereja: Sarana Pewartaan:	
	<i>Pelita Seia</i>	160
	<i>Kejora</i>	164
	<i>Kreba, Web dan Facebook</i>	168
	Benih Iman yang Terus Bertumbuh	172
	Rm. Mikhael Wangku Pr	174
Bab 4	MEMANCANG PATOK, MEMBANGUN ORIENTASI BARU PAROKI KATEDRAL	177
	Tugas Perutusan Gereja	179
	Liturgi (Leiturgia)	180
	Pewartaan (Kerygma)	184
	Persekutuan (Koinonia)	189
	Pelayanan (Diakonia)	193
	Kesaksian (Martyria)	198
	Organisasi Kerja: Dewan Pelaksana Pastoral (DPP)	203
	Prospektus ke Depan: Uskup Terpilih dan Harapan	209
	Sekilas Riwayat Hidup	209
	Rekonsiliasi	210
	Tanda Harapan	211
Bab 5	REKSA PASTORAL DALAM REFLEKSI	213
	Katedral Ruteng: Sebuah Jalan Membangun Harga Diri -Dr. Fransiskus Borgias MA	215
	Berpastoral di Paroki Katedral Ruteng (2004-2008) -Rm. Alfons Segar Pr	227
	Kitab Suci Bahasa Manggarai-Hortensius F. Mandaru, Lic. Gabriel Tjangkoeng, Guru Perdana Putera Manggarai-Dominicus Waso, S.Pd., M.Th	
	Agama, Akal Sehat dan Ikhtiar Deradikalisasi -Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S. Fil., M. Pd.	277
	Ada Anak Disabilitas di Belakang Gereja Katedral Ruteng-Tarsis Hurmali	285

# Agama, Akal Sehat dan Ikhtiar Deradikalisasi

Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S. Fil., M. Pd.

"Sebelum engkau beragama, jadilah manusia dahulu; sehingga suatu saat ketika agama membawamu pada kehancuran (kerusakan), engkau masih tetap ada sebagai manusia" (Anonim).

## Radikalisme Mengancam Kebangsaan



Dalam opini berjudul "Bahaya Laten Radikalisme pada Siswa" di SKH Pos Kupang (01/06/2016), saya mengutip dan memaparkan hasil survei Setara Institute pada April 2016 terhadap tingkat toleransi pada siswa SMA Negeri di Jakarta dan Bandung Raya. Survei dengan responden 760 siswa mempresentasikan: 61% bersikap toleran, 35,7% intoleran pasif/puritan, 2,4% intoleran aktif/radikal, dan 0,3% berpotensi menjadi teroris. Ketika mengukur variabel toleransi: 81% menolak adanya organisasi agama yang ingin mengganti Pancasila sebagai dasar negara, 85,2% menolak adanya pelarangan pendirian rumah

ibadah, 79,4% menolak adanya pihak yang melakukan kekerasan dalam memperjuangkan keyakinannya, dan 74,4% menolak kelompok yang mengkafirkan agama lain (Kompas.com, Rabu/05/2016). Meskipun hasil ini cukup melegakan, tetapi, Stara Institute tetap memberi warning kepada pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas-dinas Pendidikan dan dinas-dinas terkait di tiap wilayah untuk intens memberi perhatian terhadap dinamika toleransi siswa. Selain itu, pihak sekolah dan para guru harus tetap memiliki komitmen dan 'passion' untuk meningkatkan toleransi pada diri siswa, misalnya dengan

- Marianus Mantovanny Tapung, 2006. "Dialektika Manusia Menurut Hegel dan Marx dan Implikasinya Bagi Dunia Pendidikan: Sebuah Telaah Filosofis", *Jurnal Missio*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juli.
- Marianus Mantovanny Tapung, 2006. "Filsafat Pendidikan Konstruktivisme dan Upaya Pencerdasan Peserta Didik", *Jurnal Missio*, Vol. 2, No. 1, September-Desember.
- Marianus Mantovanny Tapung, 2007. "Fisafat (Metode) Pendidikan Socrates dalam Dunia Pendidikan", *Missio*, 2007. Vol. 1, No. II, September-Desember
- Mikhael Dua & Sonny Keraf, 2004. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhammad Erwin, 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*, Bandung: Refika Aditama.
- Philip A. Wood, 2011. *Transforming Education Policy Shaping a Democratic Future*. Policy Press.
- Persell, C. H., *Understanding Society; An Introduction To Sociology* (Third Edition), New York: Harper & Row Publisher, 1992.
- Ricceour, Paul (2012), "Erosi Toleransi dan Melawan Apa yang Tidak Dapat Ditolerir", dalam Felix Baghi (ed.), *Pluralisme, Demokrasi dan Toleransi*, Maumere: Penerbit Ledalero.
- Russel, Bertrand, 2007. *The Problem of Philosophy*. (terjem.) Columbus, Ohio, New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Rubenstein, 1987; "A primary Internal Cause of Terrorism, Dictating to A Degree Its Philosophy, Tactics and Consequences". Policy Press.
- Sjoerd Karsten, Patricia Kubow, Zsuzsa Matrai and Somwang Pitiyanuwat, (2000) "Challenges Facing the 21st Century Citizen: Views of Policy Makers", dalam John J. Cogan and Ray Derricott, *Citizenship for the 21st Century. An International Perspective on Education*, London: Kogan Page.